

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti telah menganalisis jenis tindak tutur dan implikatur dalam gelar wicara kontroversi episode: “motif Sambo bunuh Yosua” dalam kanal YouTube Metro TV. Hasil analisis menyebutkan bahwa diperoleh 129 tuturan dari 21 data yang mengandung tindak tutur dan implikatur. Adapun tindak tutur yang ditemukan, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perllokusi. Tindak tutur lokusi ditemukan sebanyak 6 tuturan. Pada tindak tutur ilokusi yang ditemukan sebanyak 122 tuturan, diantaranya terdapat kategori asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Kemudian, tindak tutur perllokusi yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 6 tuturan.

Kategori tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu tindak tutur asertif berjumlah 49 tuturan dengan subjenis : menyatakan fakta, menyatakan opini, menyatakan keyakinan, membual, menegaskan; tindak tutur direktif berjumlah 50 dengan subjenis : bertanya, permintaan, memberikan saran, memerintah, memohon; tindak tutur ekspresif berjumlah 19 dengan subjenis : mengkritik, ragu atau tidak percaya, kecewa, mengungkapkan harapan, mengucapkan terima kasih; tindak tutur komisif berjumlah 4 tuturan, dengan subjenis : berjanji, menolak, dan mengancam.

Dari kategori tindak tutur ilokusi yang banyak ditemukan adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif paling dominan ditemukan karena dalam percakapan gelar wicara tersebut banyak pertanyaan yang diutarakan oleh pembawa acara (penutur) yang bertujuan mengulik dan mendapatkan informasi mengenai kasus pembunuhan Yosua melalui empat narasumber (mitra tutur) yang hadir dalam acara tersebut. Kemudian tindak tutur ilokusi asertif menjadi kategori tindak tutur kedua yang banyak ditemukan karena dalam percakapan gelar wicara tersebut narasumber menyampaikan pernyataan-pernyataan berupa fakta, opini, keyakinan, deskripsi keadaan, untuk memberikan informasi terkait kasus pembunuhan Yosua. Pernyataan tersebut meliputi pengungkapan motif tersembunyi di balik pembunuhan, kronologi terjadinya ancaman pembunuhan, perbedaan pandangan mengenai motif pembunuhan, penilaian terhadap kesaksian tersangka, serta penjelasan-penjelasan lain yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Dari penelitian ini juga disimpulkan bahwa implikatur yang terkandung dalam tuturan ilokusi karena cenderung mengandung kekaburan sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap implikatur-implikatur yang terdapat di dalamnya agar makna dan interpretasi yang terkandung dapat dipahami. Adapun implikatur yang terkandung dalam gelar wicara kontroversi episode: motif Sambo bunuh Yosua, yaitu implikatur menyatakan, implikatur mengkritik, implikatur memprotes, serta implikatur menunjukkan kekecewaan. Hal ini menunjukkan bahwa tuturan pada gelar wicara tersebut mengandung implikasi atau maksud lain dengan mengkritisi

topik pembahasan yang diangkat mengenai motif pembunuhan Yosua, kronologi terjadinya pembunuhan, motif perintah penembakan, pernyataan kesaksian tersangka, dan sebagainya.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini menganalisis gelar wicara kontroversi episode: motif Sambo bunuh Yosua dalam kanal YouTube metrotv, menggunakan kajian pragmatik yang membahas mengenai jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perllokusi serta implikatur yang terkandung dalam ujaran pada gelar wicara tersebut. Tuturan yang ditemukan dalam gelar wicara kontroversi episode: motif Sambo bunuh Yosua tidak dapat sepenuhnya dimaknai dengan tepat sehingga hanya melalui interpretasi peneliti. Keterbatasan ini timbul karena bahasa yang digunakan dalam tuturan ilokusi dapat mengandung makna atau maksud yang lebih dalam sehingga cenderung apa yang diucapkan tidak selalu sesuai dengan maksud yang sebenarnya ingin disampaikan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi pembaca untuk lebih mendalami analisis pragmatik, khususnya tindak tutur dan implikatur dalam gelar wicara kontroversi sebagai studi kasus yang relevan. Sementara itu, dalam konteks perkembangan bahasa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan teori dan perspektif berbeda, seperti menggunakan teori prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan atau bisa dikaji dengan analisis teori analisis wacana kritis.